

PENGARUH BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK UREA PADA PERTUMBUHAN VEGETATIF BIBIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*).

**Oleh
Desti Ayu Pransiska**

RINGKASAN

Produktivitas kopi indonesia mengalami penurunan sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan produktivitasnya. Salah satu upayanya yaitu dengan melakukan pembibitan kopi guna meningkatkan kualitas tanaman kopi yang ditanam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk kandang sapi yang terbaik pada pertumbuhan vegetatif bibit kopi robusta, mendapatkan dosis pupuk urea yang terbaik pada pertumbuhan vegetatif bibit kopi robusta serta mendapatkan interaksi antara kombinasi dosis pupuk kandang sapi dan pupuk urea pada pertumbuhan vegetatif bibit kopi robusta. Bahan yang digunakan sebagai media pembibitan yaitubibit kopi robusta, pasir, pupuk kandang sapi dan pupuk urea. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Februari 2023 di lahan pembibitan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama dosis pupuk kandang sapi (S) dengan 3 taraf : 0 g.bibit⁻¹ (S0), 100 g.bibit⁻¹ (S1), 150 g.bibit⁻¹ (S2) dan faktor kedua pupuk urea (U) dengan 3 taraf : 0 g.bibit⁻¹ (U0), 1 g.bibit⁻¹ (U1), 2 g.bibit⁻¹ (U2). Variabel yang di amati yaitu tinggi tanaman, diameter batang, jumlah helai daun, berat berangkasan basah dan berat berangkasan kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan pupuk kandang sapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, jumlah helai daun, berangkasan basah dan kering. Sedangkan, pada pupuk urea berpengaruh terhadap jumlah helai daun, berangkasan basah, pada pengamatan berangkasan kering, terdapat interaksi antara pupuk kandang sapi dan pupuk Urea.

Kata kunci : kopi robusta, pembibitan, pupuk kandang sapi,pupuk urea